

## Laporan Kinerja Bulanan Simas Saham Unggulan

November 2022

### Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 November 2022 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 33.491 triliun.

### Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

### Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis investasi portofolio efek yang terdiri dari Efek bersifat Ekuitas, Efek bersifat Utang dan/atau Efek Beragun Aset serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang - undangan yang berlaku.

80% - 98% dalam Efek Bersifat Ekuitas

2% - 20% dalam Efek Bersifat Utang, Efek Beragun Aset, Instrumen Pasar Uang dan/atau deposito

### Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Saham
Tanggal Mulai Penawaran	18 Desember 2012
Tanggal Efektif Reksa Dana	11 Desember 2012
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 1,341.67
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 1,128.31
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	SINSAUN
ISIN Code	IDN000162609

### Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 100,000
Investasi selanjutnya	Rp 100,000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100,000
Biaya Pembelian	Maksimum 2.00%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.50%
MI Fee	Maksimum 4.00%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.25%
Profil Risiko	<b>Rendah</b> <b>Sedang</b> <b>Sedang</b> <b>Tinggi</b>

### Tabel Kinerja

	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham
<b>Periode</b>	<b>Simas Saham Unggulan</b>		<b>IHSG</b>	
YTD	-1.09%		7.59%	
1 Bulan	-1.05%		-0.25%	
3 Bulan	0.87%		-1.36%	
6 Bulan	-2.25%		-0.95%	
1 Tahun	-3.08%		8.38%	
3 Tahun	-22.81%		17.79%	
5 Tahun	-10.88%		18.97%	
Sejak Peluncuran	34.17%		64.63%	

### Review

Di bulan Oktober IHSG mengalami pelemahan sebesar -0.25% ke 7.081,313 dimana penurunan IHSG terutama didorong oleh koreksi saham - saham Big Cap terutama sektor teknologi dan perbankan akibat pelemahan Rupiah dan ekspektasi negatif selesainya periode lock-up saham GOTO yang merupakan salah satu penyumbang bobot terbesar di IHSG. Bank Indonesia sendiri kembali menaikkan suku bunga 7D Reverse Repo Rate (7DRRR) sebesar +50 bps menjadi 5.25% sebagai bentukantisipasi tingginya Fed Rate yang sesuai dengan perkiraan konsensus. Di Bulan Oktober Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 5.76 miliar (vs USD 4.99 miliar di Bulan September) yang jauh lebih tinggi dibandingkan konsensus (USD 4.50 miliar). Sementara itu inflasi Indonesia pada Bulan Oktober 2022 mengalami penurunan ke level 5.71% (vs 5.95% di Bulan November 2022) yang berada dibawah ekspektasi pasar.

### Outlook

Pada periode Desember 2022, pergerakan pasar saham diperkirakan akan mendapatkan sentimen positif dari keputusan The Fed yang diperkirakan hanya akan menaikkan suku bunga sebesar +50 bps, lebih lambat dibandingkan dua pertemuan terakhir yang menaikkan suku bunga sebesar +75 bps, potensi dilonggarkannya zero - covid policy di China, serta adanya window dressing di akhir tahun. Faktor - faktor tersebut berpotensi mendorong kenaikan IHSG di bulan Desember 2022

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Saham Unggulan yang berisikan data sampai dengan 30 November 2022

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

### Top Holdings

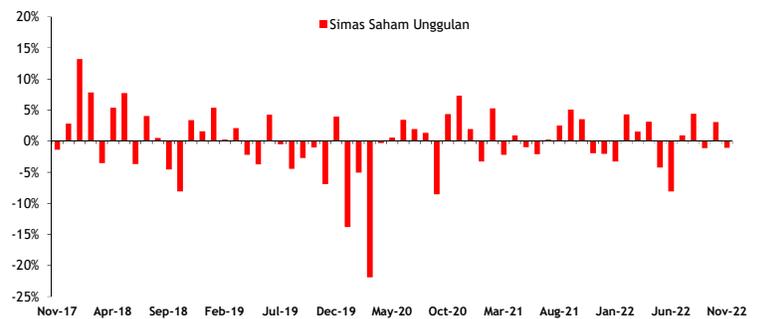
(Berdasarkan Urutan Abjad)

1	Astra International	Saham	Automotive And Components
2	Bank Central Asia	Saham	Bank
3	Bank Mandiri (Persero)	Saham	Bank
4	Bank Negara Indonesia (Persero)	Saham	Bank
5	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Saham	Bank
6	Indofood Cbp Sukses Makmur	Saham	Food & Beverages
7	Kalbe Farma	Saham	Pharmaceuticals
8	Mayora Indah	Saham	Food & Beverages
9	Sumber Alfaria Trijaya	Saham	Retail Trade
10	Telkom Indonesia (Persero)	Saham	Telecommunication

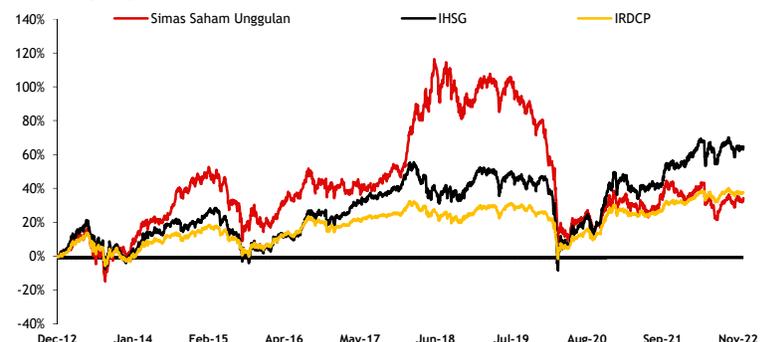
### Alokasi Aset

Efek Ekuitas	90.34%
Efek Utang &/ Inst Pasar Uang &/ Deposito	9.66%

### Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



### Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Jan 2018	13.26%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-21.89%